

**PENGEMBANGAN MODEL-MODEL PERMAINAN UNTUK PEMBELAJARAN  
BOLAVOLI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 ENAM LINGKUNG  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**YOGA POLANDA  
NIM. 20086298**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Pengembangan Model-Model Permainan Untuk Pembelajaran  
Bolavoli Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung  
Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Yoga Polanda

NIM/BP : 20086298/2020

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

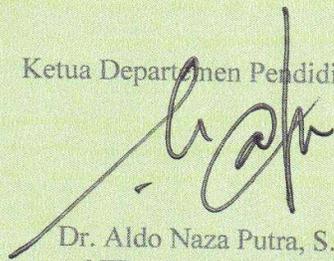
Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2024

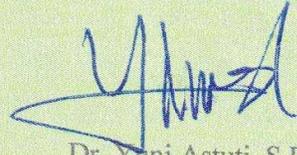
Disetujui oleh

Ketua Departemen Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19890901 201803 1 001

Pembimbing



Dr. Yuni Astuti, S.Pd., M.Pd  
NIP.19880608 201903 2 012

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yoga Polanda  
NIM : 20086298

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen Pendidikan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

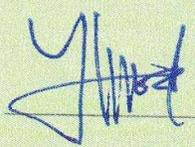
**Pengembangan Model-Model Permainan Untuk Pembelajaran Bolavoli Siswa  
Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman**

Padang, Maret 2024

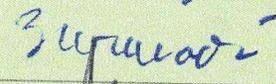
Tim Penguji

Tanda Tangan

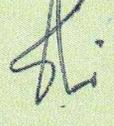
1. Ketua : Dr. Yuni Astuti, S.Pd., M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Willadi Rasyid, M.Pd

2. 

3. Anggota : Sepriadi, S.Si. M.Pd

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengembangan Model-Model Permainan Untuk Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada keputakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2023  
Yang membuat pernyataan



Yoga Polanda  
NIM. 20086298

## ABSTRAK

**Yoga Polanda (2024) : Pengembangan Model-Model Permainan Untuk Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman**

Masalah dalam penelitian ini berawal dari temuan awal peneliti bahwa masih banyaknya pendidik yang menggunakan materi bolavoli konvensional maka peserta didik kurang aktifnya dalam proses pembelajaran bolavoli. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi model-model pembelajaran bolavoli di SMP Negeri 1 Enam Lingsung.

Jenis penelitian ini adalah R&D (*research and development*). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP. Dengan pengambilan subjek peserta didik di SMP Negeri 1 Enam Lingsung pada semester Juli-Desember yang berjumlah 29 siswa. Adapun instrument penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuisioner dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah utama yaitu dengan: (1) melakukan penelitian pendahuluan dan mengumpulkan informasi. (2) mengembangkan produk awal berupa (model-model pembelajaran PJOK materi bolavoli). (3) Evaluasi para ahli, uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. (4) hasil akhir dari model-model pembelajaran PJOK dihasilkan melalui uji validasi oleh ahli penjas dan dua ahli pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian uji kelayakan oleh validator ahli bolavoli dan ahli pembelajaran diperoleh hasil validasi oleh validator ahli bolavoli dengan rata-rata sebesar 84% dikategorikan baik. Hasil validasi oleh validator ahli pembelajaran I diperoleh rata-rata sebesar 100% dikategorikan sangat baik. Hasil validasi oleh validator ahli pembelajaran II diperoleh rata-rata sebesar 96% sangat baik. Hasil uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata sebesar 96% dikategorikan sangat baik. Hasil uji lapangan diperoleh rata-rata sebesar 94% dikategorikan sangat baik. Hasil uji validitas, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model-model pembelajaran bolavoli ini dapat digunakan bagi siswa SMP Negeri 1 Enam Lingsung.

**Kata Kunci : Model permainan bolavoli, Teknik dasar bolavoli**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Model-Model Permainan Untuk Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”**.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr Nurul Ihsan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal

sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Yuni Astuti, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Willadi Rasyid, M.Pd dan Sepriadi, S.Si, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
6. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis tentang proses belajar mengajar.
7. Teristimewa buat kedua orang tua ayahanda (**Lefli, S.Pd**), ibunda (**Sivina Dyanti**), dan saudara ( **Bory Nanda Utama, S.Pd dan Alvino Fernandes** ) yang telah memberikan dorongan moril dan materil.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Guru PJOK SMP Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Siswa Siswa di SMP Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.

Akhir kata penulis mendo'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

**Padang, Maret 2024**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Spesifikasi Produk.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
1. Pembelajaran Bolavoli .....	13
2. Pembelajaran PJOK .....	15
3. Teknik Dasar Bolavoli .....	19
4. Model-Model Permainan .....	28
B. Kerangka Berpikir.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Prosedur Penelitian.....	34
C. Uji Coba Produk.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	44

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73

## DAFTAR TABEL

1. Pengembangan Bolavoli Melalui Permainan .....	32
2. Skala Penilaian .....	38
3. Faktor Indikator Dan Jumlah Butir Kuisisioner .....	38
4. Skor Jawaban Kuisisioner “Ya” Dan “Tidak” .....	39
5. Faktor Indikator Dan Jumlah Butir Kuisisioner .....	39
6. Klasifikasi Presentase.....	41
7. Validasi Ahli Bolavoli .....	46
8. Validasi Ahli Pembelajaran I .....	48
9. Validasi Ahli Pembelajaran II.....	50
10. Validasi Ahli .....	52

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Servis Tangan Bawah.....	21
2. Gambar Servis Tangan Bawah.....	22
3. Gambar Servis Tangan Atas.....	22
4. Gambar Servis Mengapung Tangan Atas .....	23
5. Gambar <i>Overheand Change Up</i> Servis( <i>Slide Floating Service</i> ).....	24
6. Gambar Servis Dengan Lompat ( <i>Jumping Service</i> ).....	24
7. Gambar <i>Pasing</i> Bawah.....	26
8. Gambar <i>Passing</i> Atas.....	28
9. Gambar Model Pembelajaran.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Validator Produk.....	76
2. Surat Validator Hasil Penelitian.....	77
3. Validator Ahli Bolavoli.....	78
4. Validator Ahli Pembelajaran I .....	83
5. Validator Ahli Pembelajaran II .....	88
6. Angket Siswa Uji Coba Kelompok Kecil .....	93
7. Angket siswa Uji Coba Lapangan.....	103
8. Produk Hasil Pengembangan .....	127
9. Data Hasil Uji Coba Skala Kecil (N = 12).....	155
10. Analisis Data Hasil Uji Skala Kecil (N = 12) .....	159
11. Analisis Data Hasil Uji Coba Lapangan (N = 29) .....	165
12. Dokumentasi Penelitian .....	171
13. Surat Izin Penelitian Fakultas .....	174
14. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	175
15. Surat Keterangan Penelitian SMP N 1 Enam Lingsung .....	176

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani sebagai tahap proses pendidikan menyeluruh yang berhubungan dengan respon mental, emosional, dan sosial. Sehingga pendidikan jasmani menitik beratkan pada penilaian proses bukan hanya penilaian hasil capaian tugas gerak yang telah dilaksanakan siswa (Husdarta, 2011).

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktifitas fisik untuk bergerak, dan belajar melalui gerak (olahraga). Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang memberikan perkembangan fisik secara menyeluruh, dan tidak cuma hanya memberikan manfaat bagi fisiknya saja tetapi memberikan manfaat bagi segi rohaninya. karena yang dikembangkan bukan hanya aspek keterampilan gerak dan kebugaran jasmani saja, tetapi pengembangan dari segi kognitif dan afektif juga dikembangkan melalui Pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani memang sangat menarik dan menyenangkan bagi siapa saja yang menjalankan, khususnya untuk anak sekolah dasar. Pada usia tersebut sangat senang apabila mendapat pelajaran di luar kelas, karena mereka bebas berekspresi dan usia tersebut sangat senang aktifitas luar kelas. Selain bertugas untuk mendidik, guru juga sekaligus membimbing.

Yang dibina ialah anak yang sedang tumbuh dan berkembang. Tujuan yang ingin dicapai bukan hanya perkembangan dari segi jasmani saja, tetapi juga dari segi mental, sosial, dan moral. Dan sayangnya tujuan yang serba komplit ini tidak sepenuhnya bisa tercapai karena pelaksanaan pendidikan jasmani belum sesuai dengan harapan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam setiap kurikulum di Indonesia. Pendidikan jasmani berperan penting di sekolah, karena pelajaran ini berbeda dengan pelajaran yang lain, justru dengan adanya pelajaran ini setelah siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang lain, siswa dapat bersenang-senang karena pendidikan jasmani sangat menarik dan menyenangkan. Pendidikan jasmani mengajarkan nilai-nilai moral, sportifitas, kerjasama, dan kedisiplinan.

Pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas pada hakekatnya mempunyai arti, peran, dan fungsi yang penting dan strategi dalam upaya menciptakan suatu masyarakat yang sehat. Karena peserta didik di sekolah menengah atas adalah kelompok yang sedang dalam masa pubertas, ingin merasa senang dengan sesuatu yang baru dan memiliki kerawanan yang memerlukan bimbingan dan pembinaan. Dalam penjelasan di atas menunjukkan pentingnya proses pembelajaran penjasorkes yang variatif bagi siswa sekolah menengah atas, dilihat dari karakteristik siswa yang memasuki masa remaja. Bolavoli adalah olahraga yang ada di dalam kurikulum pendidikan indonesia baik untuk sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) sampai sekolah menengah atas (SMA). Permainan bolavoli

merupakan salah satu cabang olahraga populer dan telah berkembang di tanah air. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga bolavoli yang dilakukan oleh masyarakat di kota maupun diperdesaan. Di kabupaten padang pariaman bolavoli juga merupakan olahraga yang banyak diminati, bahkan boleh dibilang sebagai olahraga favorit. Berbagai kejuaraan bolavoli baik resmi maupun tidak resmi banyak diselenggarakan di kabupaten Padang Pariaman khususnya di Kecamatan Enam Lingsung. Minat masyarakat yang besar menyebabkan banyak terdapat klub bolavoli yang tersebar di kabupaten padang pariaman.

Permainan bolavoli merupakan permainan beregu di atas lapangan berukuran panjang 18 m dan lebar 9 m yang membelah lapangan 2 sama besar. Lurus di atasnya terdapat net, dengan tinggi 2,43 m dan 2,24 m. Terdapat 2 regu yang saling berhadapan dan setiap regu terdapat 6 pemain, 3 pemain sebagai penyerang dan 3 lainnya bertahan. Viera, Permainan bolavoli maksimal berlangsung selama 5 set. Pada set I sampai dengan set IV Bagi tim yang mengumpulkan poin 25 terlebih dahulu dengan minimal selisih 2 poin maka dinyatakan memenangkan set tersebut. Sedangkan pada set V tim dinyatakan menang bila telah mengumpulkan 15 poin terlebih dahulu dengan minimal selisih 2 poin, satu regu dinyatakan memenangkan pertandingan bila telah memenangkan sebanyak 3 set terlebih dahulu. Setiap regu mendapatkan poin bila mampu memenangkan reli, baik melakukan servis maupun tidak (FIVB).

Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak (Kardiyanto & Sunardi, 2020). Dengan demikian untuk menjadi regu atau tim yang kompak maka antar pemain harus menguasai teknik dasar permainan bolavoli secara individual. Untuk mendapatkan teknik-teknik dasar yang baik atau sempurna dapat dikuasai dengan melakukan latihan yang teratur dan terprogram secara tepat. Metode-metode latihan yang tepat akan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain. Dalam pendidikan jasmani bolavoli termasuk dalam permainan bola besar dan terdapat dalam standart kompetensi kurikulum K13 yang harus dicapai oleh siswa baik secara afektif, kognitif, dan psikomotor.

Proses pembelajaran PJOK memberi banyak kesempatan untuk siswa terlibat secara langsung dalam aneka pengalaman belajar salah satunya adalah permainan. Permainan merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Pada waktu anak-anak bermain, anak-anak akan melakukan permainan itu dengan rasa gembira dan rasa senang. Bermain sebenarnya merupakan dorongan dari dalam anak, atau merupakan naluri. Semua naluri atau dorongan dari dalam ini diusahakan untuk disalurkan secara baik dan terkontrol. Oleh karena itu bermain bagi anak merupakan kebutuhan, dalam hal ini permainan yang populer dimasyarakat dan dapat menjadi pembelajaran dalam PJOK adalah bolavoli. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran PJOK dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti

kegiatan pembelajaran. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Muhamad Afandi dkk (2013) menyatakan model dan metode pembelajaran dapat didefinisikan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran. Penelitian tentang pengembangan pengembangan model-model permainan untuk kemampuan teknik bolavoli siswa SMA diantaranya dilakukan oleh Eko Supriadi pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan Model Video Pembelajaran *Passing* Atas Dalam Permainan BolaVoli” dengan lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Kediri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk. Produk penelitian ini adalah berupa video pembelajaran pada materi *passing* atas bolavoli. subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Kediri kelas XI. Desain pengembangan video pembelajaran dalam penelitian ini diadaptasi dari model pengembangan ADDIE yang terdiri

atas lima tahap pengembangan yaitu analyze, design, development, implementation, evaluation.

Berdasarkan tabulasi pada hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian diatas membahas tentang Pengembangan Model vidio Pembelajaran Passing Atas Dalam Permainan BolaVoli di tingkat sekolah menengah atas(SMA) dengan hasil produk berupa pembelajaran dalam bentuk vidio dengan format MP4 dengan menggunakan metode pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap pengembangan yaitu analyze, design, development, implementation, evaluation.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran PJOK dikarenakan pendidik masih cenderung menggunakan metode konvensional dalam memberikan materi pembelajaran dan kurang memanfaatkan metode pembelajaran dengan konsep permainan sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan dan siswa tidak berminat dalam mengikuti materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik terutama dalam metode pembelajaran bolavoli.

Dari permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti berminat dengan adanya pengembangan model permainan bola voli untuk kemampuan teknik dasar bolavoli dengan memanfaatkan sarana baru yang di buat oleh peneliti sebagai wahana penciptaan pembelajaran yang inovatif, untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan hasil yang di capai diharapkan akan lebih baik serta bermanfaat bagi semua pihak.

Pengembangan modifikasi permainan merupakan cara untuk mengemas materi pembelajaran agar lebih menarik dan sederhana sehingga lebih mudah dipahami siswa. Pengembangan modifikasi permainan bertujuan menghasilkan produk baru dengan sarana dan prasarana yang dimodifikasi serta aturan-aturan yang di sederhanakan dan disesuaikan dengan karakter fisik peserta didik. Dari hasil pengamatan selama ini, pengembangan model pembelajaran melalui modifikasi permainan dapat membawa suasana pembelajaran yang inovatif, terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih mengeksplotasi gerak secara bebas dan luas.

Pembelajaran dalam bentuk permainan akan memotivasi siswa agar dapat ikut aktif dalam dalam proses pembelajaran PJOK dengan materi dasar yang divariasikan sehingga proses pembelajaran tidak menjadi tegang sehingga siswa merasakan kegembiraan dengan proses pembelajaran dengan materi balovoli demi tercapainya tuntutan kriteia ketuntasan yang harus di capai. Agar mencapai hasil pembelajaran bolavoli yang baik sesuai dengan kriteria ketuntasan yang ingin dicapai oleh guru PJOK dalam proses pembelajaran dapat menerapkan model-model permainan yang bervariasi agar minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran PJOK tetap tinggi dan menyenangkan. Model-model permainan yang bervariasi dapat dihasilkan dari sebuah pengembangan, yaitu; pengembangan sarana prasarana, pengembangan alat, pengembangan aturan dalam permainan. Untuk mendapatkan hasil apakah pengembangan ini dapat diterapkan pada siswa

diperlukan pengujian terhadap model yang dikembangkan tersebut melalui pengujian skala kecil dan skala besar.

Permainan dalam konteks pendidikan sangat penting karena dapat dimanfaatkan sebagai magnet untuk menarik minat pelajaran/pendidikan jasmani. Dan yang terpenting pembekalan aktivitas fisik untuk meningkatkan kondisi sehat, kebugaran fisik, hubungan sosial, pengendalian emosi, dan moral. Bagi anak-anak bermain menjadi suatu kebutuhan utama dan terkadang mereka lupa waktu. Dalam bermain dilakukannya secara sungguh-sungguh dan tidak ada paksaan karena mereka dari awal merasa tertarik dan merasa senang. Dalam konteks pendidikan, permainan telah mampu membuat peserta didik lebih cepat, cermat, dan cerdas dalam bertindak dan berpikir. Oleh karena itu, fenomena tersebut bisa menjadi pendorong peserta didik untuk mau belajar sungguhsungguh dalam suasana menyenangkan tersebut. Maka permainan juga perlu ditentukan aturannya agar berjalan tertib dan teratur.

Dalam pembelajaran permainan di sekolah, guru harus menyusunnya dari mulai materi termudah menuju yang tersulit. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan bertahap agar mudah diserap oleh peserta didik. Karena karakteristik peserta didik itu berbeda-beda, jadi belajar dari yang termudah dulu harapannya agar siswa bisa melewati yang termudah dan merasa senang karena pembelajaran permainan dari yang termudah mampu menyesuaikan dengan kemampuan anak sangat cepat diserap dan dikuasai dibandingkan yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan anak.

Disini sangat dibutuhkan kreativitas guru penjas dalam menyampaikan pembelajaran agar pembelajaran yang disampaikan menarik dan tidak membosankan. Sehingga siswa memiliki semangat dan memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP), pendidikan jasmani yang diajarkan tidak menekankan pada hasil atau prestasi, tetapi lebih menekankan pada proses. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) lebih ditekankan agar siswa bisa bergerak secara aktif. Salah satu cara agar anak bisa bergerak secara aktif yaitu dengan mengajarkan tentang permainan yang menarik.

Model pengembangan permainan merupakan salah satu upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan. Model pengembangan permainan bertujuan untuk membuat sebuah permainan baru yang dapat diaplikasikan untuk pembelajaran pendidikan jasmani, dengan adanya pengembangan model permainan diharapkan agar pembelajaran berlangsung lebih menarik, dan lebih menyenangkan bagi siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah disampaikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran bolavoli kurang memotivasi siswa untuk aktif bergerak karena teknik monoton.
2. Kurangnya variasi gerakan yang diberikan dalam pembelajaran.
3. Kurangnya model permainan yang diberikan pendidik agar dapat memotivasi siswa dan mengikuti pembelajaran.

4. Kurangnya pengetahuan tentang model pembelajaran dalam bentuk permainan.
5. Pendidik masih cenderung menggunakan metode konvensional dalam memberikan materi pembelajaran dan kurang memanfaatkan metode pembelajaran dengan menggunakan konsep permainan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model-model permainan yang valid dan reliable untuk siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung.
2. Bagaimana model-model permainan yang praktis untuk siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung.
3. Bagaimana model-model permainan yang efektif untuk siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan model-model permainan yang valid dan reliable untuk siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung.
2. Untuk mengembangkan model-model permainan yang praktis untuk siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung.

3. Untuk mengembangkan model-model permainan yang efektif untuk siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung.

#### **E. Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan melalui penelitian ini berupa model pembelajaran bolavoli melalui permainan yang sesuai dengan lingkungan, ketersediaan sarana dan prasarana serta minat siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung, yang dapat mengembangkan aspek pembelajaran (kognitif, afektif dan psikomotor) dengan efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan kebugara jasmani siswa serta menambah minat siswa terhadap pembelajaran bolavoli.

Produk yang dihasilkan diharapkan bermanfaat sebagai acuan tambahan dalam dunia pendidikan olahraga. Produk yang dihasilkan memiliki tujuan antara lain : (1) Menambah motivasi siswa serta menimbulkan minat siswa dalam proses pembelajaran PJOK. (2) untuk dapat mengatasi keterbatasan pendidik dengan model pembelajaran dengan konsep permainan. (3) meningkatkan pengetahuan guru PJOK teentang pembelajaran bolavoli dengan konsep bermain.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis: Bermanfaat sebagai sumber informasi (referensi) yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu dan penelitian lanjutan tentang pengembangan model permainan bolavoli, serta untuk mendapatkan gelar Sarjana pendidikan di Fakultas ilmu keolahragaan UNP.

2. Guru: dengan mengembangkan model permainan ini diharapkan dapat membantu guru dalam pembelajaran bolavoli untuk siswa SMP Negeri 1 Enam Lingkung.
3. Sekolah: Sebagai model pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil pembelajaran bolavoli untuk siswa SMP Negeri 1 Enam Lingkung.
4. Peneliti selanjutnya: Sebagai masukan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan kajian yang lebih mendalam.
5. Bagi pustaka: Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas ilmu keolahragaan khususnya dan mahasiswa UNP pada umumnya.